
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AVIA (AUDIO VISUAL ARAB) UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Koderi¹, Ghina Sabila Husin²

koderi@radenintan.ac.id

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2}

Abstract

The purpose of this research activity is to develop, test the feasibility, and usability of Arabic audio-visual (AVIA) media products for students' independent learning. This research was conducted using five stages, namely Analyze, design, development, implementation and evaluation, which is called the ADDEI model. This research involves media experts and material experts, this research produces a product in the form of Arabic audio-visual media based on Macromedia Flash 8 for students of class X SMA. The feasibility of this product is classified as valid/fit for use with a score of 3.44 or 86% from media experts and gets a valid/fit for use category with a score of 3.75 or 93%. The response of students in the small group got a percentage of 91.3%% in the very good category, and in the large group trial of video-based learning (AVI) media with an overall percentage of 96.3% in the very good category. Thus the Arabic audio-visual (AVIA) media SMA students that was developed is very feasible to be used in learning Arabic.

Keywords: Media AVIA, Arabic audio-visual

Abstrak

Tujuan riset ini dilakukan untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan menguji kebergunaan produk media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik SMA. Jenis riset ini yaitu model *research developmen* dengan menggunakan lima langkah tahapan yaitu *Analyze, design, development, implementation* dan *evaluation*, yang disebut model ADDEI. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Uji validasi produk mengikutsertakan para ahli media dan ahli materi, Instrumen untuk melihat kelayakan produk dengan kuisioner. Uji kebergunaan produk peneliti menggunakan instrumen kuisioner yang diberikan kepada 9 peserta didik kelompok kecil dan 34 orang kelompok besar dengan teknik *claster random sampling*, dan uji analisis data menggunakan statistik diskriptif. Hasil dari reset ini adalah produk media pembelajaran AVIA (audio visual bahasa Arab). Hasil uji kelayakan produk menurut ahli materi bahasa Arab dengan skor 3.44 atau 86%, dan menurut ahli media dengan skor 3.75 atau 93%, klasifikasi kelayakan produk sangat layak. Hasil uji kebergunaan produk menurut respon 9 peserta didik pada kelompok kecil mendapatkan tanggapan kepergunaan dengan persentase 91.3%% atau sangat baik, dan pada uji coba kelompok besar terhadap 34 peserta didik dengan persentase keseluruhan yakni 96.3% atau sangat baik. Jadi penelitian pengembangan media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik SMA yang dikembangkan ini sangat layak dan sangat berguna dalam pengajaran pendidikan bahasa Arab.

Kata Kunci: Media AVIA, audio visual, bahasa Arab

PENDAHULUAN

Sekolah menengah atas (SMA) sebagai lembaga pendidikan umum yang berkewajiban dalam usaha mendidik peserta didik untuk memiliki karakter, sikap, kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak yang shalih dalam kehidupan sosial bermasyarakat, serta bertanggungjawab (Zamhani, 2020). Untuk itu di SMA diajarkan Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun dalam pelaksanaan PAI hanya diajarkan dua jam dalam satu minggu berdasarkan kurikulum pemerintah. Fenomena ini merupakan persoalan yang sangat mendasar dalam Pendidikan agama Islam di SMA. Oleh karena guru PAI beserta bidang kurikulum yang konsen pada pembentukan karakter generasi bangsa ini berusaha membuat terobosan tambahan jam pelajaran PAI dengan diadakannya pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab pada dasarnya adalah bahasa sosial untuk orang Arab dan orang-orang yang berkepentingan berkomunikasi dengan bahasa Arab, tetapi bahasa Arab juga bahasa Agama Islam karena kitab alquran dan hadits sebagai kitab suci agama Islam juga berbahasa Arab (Nurmadiyah, 2016). Belajar pendidikan agama Islam sangat membutuhkan penguasaan atau mahir bahasa Arab.

Selanjutnya, usaha guru dalam mencapai kemahiran bahasa Arab peserta didik di sekolah umum (SMA) melalui berbagai macam strategi, metode dan pemanfaatan media yang dikembangkan. Untuk itu para ahli dalam memudahkan peserta didik belajar bahasa Arab, membagi kemahiran ke dalam empat ketrampilan yaitu menyimak, mengucapkan, membacakan dan menuliskan (Effendi, 2012). Keempat kemampuan yang dimaksud sebagai ketrampilan-ketrampilan dasar dalam belajar dan mempelajari bahasa Arab. Guna mencapai keempat kemampuan tersebut tentunya ditunjang dengan beberapa faktor-faktor penting dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran bahasa Arab tercapainya keempat kemampuan dasar tersebut dengan mudah dan menyenangkan, akan memudahkan guru PAI dalam mengajar materi Agama Islam yang berhubungan dengan dalil alquran dan alhadits.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab yaitu 1) faktor internal yang meliputi minat belajar peserta didik, bakat, motivasi dalam

pembelajaran, 2) faktor eksternal meliputi guru, silabus, kurikulum, media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, 3) faktor kebahasaan meliputi struktur kalimat, perbedaan bunyi, bentuk kata, system penulisan (Koderi, 2018). Dengan berjalannya proses pembelajaran ini ada banyak kendala-kendala yang terjadi sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu kendala yang terjadi adalah adanya stigma yang berkembang pada peserta didik, bahwasannya pembelajaran bahasa Arab di SMA dianggap sulit dan susah untuk dipelajari, ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pendidik SMAN 3 Bandar Lampung yaitu minat dan motivasi belajar bahasa arab di SMA ini tidak terlalu tinggi, dan menganggap bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari (Zamhani, 2020). Namun walaupun begitu pendidik memiliki peran untuk membangun motivasi dan membangkitkan semangat peserta didik. Untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, pendidik dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, menyajikan isi pelajaran melalui pikiran, gagasan dan strategi yang menarik, menggunakan langkah-langkah, alat dan media dan teknik yang inovatif dan efektif efisien (Sudjana, 2017).

Media pembelajaran sebagai alat efektif dalam mentransfer materi pelajaran kepada peserta didik. Media akan menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menarik, apabila guru mampu mengkolaborasikannya dengan strategi dan metode yang inovatif, sehingga materi yang sampaikan dari pendidik kepada peserta didik dapat diserap secara optimal dan menyenangkan (Charfeddine et al., 2013). Namun pada masa pandemi Covid-19 saat ini, mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan). Ini juga perlu menyesuaikan kebutuhan dalam pengembangan media dan strategi pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pada jenjang atau tingkatan pendidikan diharapkan dapat mengalami perubahan yang berarti dalam penyesuaian model pembelajaran online (daring) dari rumah masing-masing (Lalu Gede & Zainuddin, 2020). Untuk itu pendidik dituntut untuk kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab melalui media pembelajaran daring.

Selanjutnya, berdasarkan hasil prariset, hasil belajar bahasa Arab peserta didik masih perlu ditingkatkan, karena hasil ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Bandarlampung

**Tabel 1. Hasil Ulangan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X
MAN 3 Bandarlampung T.A 2020/2021**

No	Kelas	KKM	Jumlah peserta didik	Kelas	
				Nilai ≤ 75	Nilai > 75
1	X IPA 1	75	34	18	16
2	X IPA 2	75	34	18	16
3	X IPS 1	75	30	20	10
4	X IPS 2	75	30	20	10
5	X IPS 2	75	30	20	10
Jumlah			158	96	62

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa diantara 158 peserta didik hanya ada 39,3% atau 62 peserta didik yang mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dan ada 60,7% atau 96 peserta didik yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal), hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal. Peneliti juga melakukan penyebaran angket untuk melihat tanggapan peserta didik di SMA Negeri 3 Bandarlampung yaitu: 1) keadaan peserta didik yang menyukai pelajaran bahasa Arab 62% dan peserta didik yang tidak menyukai pelajaran bahasa Arab 38%. Tanggapan peserta didik terhadap kebutuhan media pembelajaran bahasa Arab dimasa covid 19 saat ini peserta didik memilih multimedia interaktif 79%, 15% memilih animasi, dan 6 % memilih quiz Interaktif.

Adanya permasalahan rendahnya prestasi dan kebutuhan peserta didik dengan media di atas tentunya perlu sebuah alat atau media pembelajaran interaktif yang kreatif dan inovatif untuk menunjang berkembangnya kemampuan berbahasa Arab peserta didik di masa pandemi Covid-19 saat ini. Media pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik tidak merasa bosan, karena mereka dapat belajar mandiri dan dapat belajar berulang-ulang, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab tetap tercapai sekalipun belajar dalam jarak jauh (Alaby, 2020).

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam riset pengembangan ini adalah media audio visual yang diberikan nama (media AVIA) untuk pembelajaran bahasa Arab mandiri peserta didik SMA di masa covid 19. Aplikasi yang digunakan dalam proses pengembangan media yaitu *Macromedia Flash 8*. *Macromedia Flash Pro 8* merupakan sebuah program aplikasi animasi yang telah banyak digunakan oleh para animator untuk menghasilkan produk media audio visual animasi yang professional (Madcoms, 2017). *Macromedia Flash Pro 8* ini juga dapat menyajikan tulisan, visual gambar, tulisan gambar yang bergerak atau animasi, dan tambahan suara atau audio yang terintegrasi. Program aplikasi *Macromedia flash* ini sangat membantu para pengembang media pembelajaran interaktif dan multimedia dalam membuat media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Peserta didik mampu menggunakan produk media pembelajaran dengan lebih efektif efisien dalam belajar bahasa Arab mandiri di masa covid 19 ini (Sari et al., 2016). Melalui penggunaan media pembelajaran bahasa Arab audio visual (AVIA) yang dihasil *Macromedia Flash Pro 8* diharapkan peserta didik mampu belajar secara mandiri sehingga ketrampilan bahasa tercapai.

Sebelumnya, telah ada penelitian pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan aplikasi adobe flash professional, namun peneliti hanya mengembangkan satu materi untuk kemahiran mendengarkan, dan diperuntukkan untuk peserta didik di madrasah atau MTs (Febrianti et al., 2020). Penelitian tentang pengembangan video visual bahasa Arab selanjutnya ada di madrasah ibtidaiyah (MI) dan materi hanya untuk ketrampilan mendengar, aplikasi yang digunakan dalam pengembangannya tidak jelas (Gunarti, 2020). Selanjutnya ada penelitian pengembangan media audio visual di SMA tetapi diperuntukkan untuk mata pelajaran

Fisika dan dikembangkan menggunakan aplikasi yang belum jelas (Febrian Eko Priandono, Sri Astutik & Program, 2012). Berdasarkan hasil penelusuran penelitian yang relevan tentang pengembangan media pembelajaran AVIA (audio visual arab) untuk peserta didik sekolah menengah atas (SMA) meliputi empat ketrampilan belum ditemukan yang sama persis. Oleh karena itu kebaruaran penelitian ini adalah menghasilkan produk media AVIA (audio visual Arab) untuk peserta didik SMA materi lengkap empat ketrampilan dan aplikasi yang dipakai *Macromedia Flash Pro 8*, yang dapat digunakan pada pembelajaran daring maupun luring.

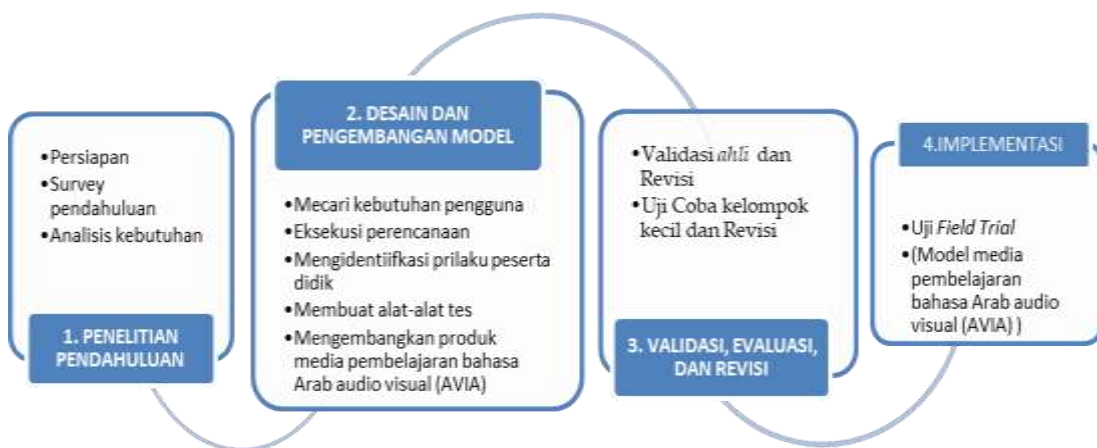
Menurut Sukanti bahwa media pembelajaran sebagai alat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada peserta didik di SMA negeri. Media yang sesuai kebutuhan, minat dan kondisi peserta didik akan membantu guru dalam memecahkan kesulitan belajar pada materi pelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik (Rohmawati & Sukanti, 2012). Hao Zhu dalam penelitian survey berkesimpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan audio visual peserta didik lebih cepat memiliki perhatian sejak awal pelajaran (Zhu et al., 2021). Penelitian Nia Karlina mengatakan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi peserta didik terhadap materi pelajaran (Karlina & Setiyadi, 2019), demikian yang dikatakan Yetri bahwa materi pelajaran yang didesain dengan media yang baik dan sesuai karakteristik materi dan peserta didik maka akan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar (Yetri et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Riset yang telah dilakukan ini adalah jenis riset pengembangan pendidikan (*research and development*), karena riset ini bertujuan menghasilkan produk, menguji kelayakan produk, serta menguji kebergunaan produk media AVIA (audio visual Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik di SMA. Tempat riset ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung berlokasi di Jalan Khairil Anwar 30 Duurian Payung, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Uji coba produk pada kelompok kecil kelas X IPS yang berjumlah 9 peserta didik dengan kriteria kemampuan rendah 3 orang, kemampuan

sedang 3 orang, dan kemampuan tinggi 3 orang. Kriteria ini dimaksudkan agar dapat mengetahui bahwa produk dapat dipakai oleh peserta didik yang rendah, sedang dan tinggi kemampuannya. Uji cob kelas besar dilakukan pada kel X IPA semester ganjil 2020/2021 dengan teknik klaster random sampling.

Riset pengembangan media pembelajaran ini agar mudah dan benar dalam proses pengembangannya, maka diperlukan model desain yang digunakan. Desain riset pengembangan (*research and development*) yang digunakan adalah model ADDIE yang mencakup proses: analisis (*analysis*), desain produk (*design*), pengembangan produk (*development*), implementasi atau uji coba produk (*implementation*), dan evaluasi hasil pengembangan produk (*evaluation*). (Branch, 2016), selanjutnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran bahasa Arab audio visual (AVIA)

Kegiatan riset mulai analisis kebutuhan sampai pengembangan produk, validasi dan evaluasi produk wajib memiliki teknik pengumpulan data dan instrumennya. Untuk itu peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner dengan skala likert yang dimodifikasi. Agar Teknik pengumpulan data dapat berjalan maka peneliti menyusun kisi-kisi dan instrument penelitian dan memvalidasinya ke para ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli evaluasi, agar instrumen mampu menggali data yang sesuai dan benar. Penialain validasi ahli dilakukan dengan memberikan skor

4, 3, 2, dan 1 pada aspek penilaian. Kriteria nilai 4 sangat layak, 3 layak, 2 kurang layak, 1 tidak layak. Selanjutnya, karena model riset pengembangan adalah riset campuran (*mix method*), untuk model analisa data kualitatif menggunakan model John W. Creswell, (2012) dengan tahap pengkoleksia data-data, penyajian data, reduksi data dan pengambilan hasil interpretasi riset. Data-data kuantitatif dianalisis menggunakan statistic diskriptif dengan melakukan analisis tabulasi data tanggapan peserta didik terhadap kebergunaan media pembelajaran AVIA. Angket pada peserta didik kelompok kecil dan kelompok memiliki pilihan sangat baik skor 4, baik skor 3, kurang baik 2, dan tidak baik 1. Selanjutnya dilakukan konversi rata-rata skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria penilaian kebergunaan produk

Interval	Kategori
$X > 3,4$	Sangat baik
$2,8 < X \leq 3,4$	Baik
$2,2 < X \leq 2,8$	Kurang baik
$X \leq 2,2$	Tidak baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kebanyakan dari para peserta didik belum menguasai isi-isi atau topik-topik pelajaran bahasa Arab yang telah diberikan oleh guru. Oleh karena itu muncul stigma “jika mata pelajaran bahasa Arab sebagai materi pelajaran yang sulit guna dipahami oleh peserta didik” Peserta didik konsentrasi belajar kurang, dan peserta didik cenderung pasif dalam pada kegiatan belajar mengajar tersebut (Zamhani, 2020). Fenomena ini juga diperkuat bahwa minat dan motivasi belajar bahasa arab di SMA ini tidak terlalu tinggi, dan menganggap bahasa arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari, ini dikarenakan keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 3 Bandar Lampung ini merupakan lulusan yang bukan dari Madrasah Tsanawiyah atau sekolah Negeri

berbasis Islam sehingga peserta didik masih banyak yang belum mengenali bahasa Arab ini (Febrian Eko Priandono, Sri Astutik & Program, 2012). Untuk memberikan jalan keluar terhadap permasalahan dan kebutuhan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab dan PAI di SMA, maka dilakukan pengembangan media AVIA (audio visual Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik di SMA, sumber materinya berasal kurikulum sekolah. Produk media AVIA ini kemudian dikemas dengan lebih menarik dan dilengkapi dengan gambar-gambar, audio dan video tambahan yang dapat menjadi acuan pembelajaran. Peneliti mulai menuliskan materi dan mengembangkan produk media AVIA menggunakan program aplikasi *Canva* dan *Macromedia Flash 8*.

Selanjutnya tahap perencanaan (*design*) mengikuti pola Walter Dick, Lou Carey, (2019) yaitu peneliti menyusun tujuan dikembangkannya media AVIA ini, melalui pengembangan media AVIA (audio visual Arab) peserta didik SMA dapat belajar bahasa Arab secara mandiri. Tujuan pengembangan media AVIA ini adalah peserta didik tetap dapat belajar bahasa Arab di rumah dengan cara mendownload materi yang telah dikirimkan oleh guru melalui link google drive. Sehingga pembelajaran murah, mudah, dilakukan berulang-ulang dengan waktu pada jam yang ditentukan maupun tidak ditentukan. Peneliti menyusun tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran serta menyusun materi sesuai silabus dan kurikulum yang sudah disepakati oleh sekolah.

Setelah menyelesaikan tahap perencanaan (*design*), maka selanjutnya peneliti melakukan tahap selanjutnya tahap pengembangan (*develop*) terhadap model yang dikembangkan. Pada tahap pengembangan media AVIA ini peneliti menggunakan aplikasi *Canva* dan *Macromedia Flash 8*. Tahap pengembangan media AVIA ini menghasilkan draft media audio visual bahasa Arab terdiri dari dua materi mendengarkan percakapan, melakukan percakapan, materi membaca dan materi menulis dan kaidah-kaidah Bahasa Arab.

Selanjutnya setelah produk media AVIA telah menjadi draf final dan siap untuk dipakai oleh peserta didik dan guru, maka produk AVIA tersebut wajib masuk tahap *implementation* yaitu dilakukan validasi produk dan uji produk. Validasi produk dilakukan kepada ahli media untuk melihat kelayakan produk dalam aspek perangkat

software dan kemudahan dalam penggunaan media, hasil validasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Validasi ahli media

No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Perangkat Software	Σ skor	11	10
			3.66	3.33
			3.49	
		Kriteria	Valid/layak digunakan	
2	Kemudahan dalam penggunaan media	Σ skor	35	33
			3.5	3.3
			3.4	
		Kriteria	Valid/layak digunakan	

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa produk media AVIA bila dilihat dari aspek perangkat software validator 1 dengan jumlah skor 11, validator 2 dengan jumlah skor 10 dengan rata-rata aspek pada perangkat Software sebesar 3.49 dengan kategori “valid/ layak digunakan”. Tanggapan ahli terhadap aspek kemudahan dalam penggunaan media validator 1 dengan jumlah skor 35, validator 2 dengan jumlah skor 33 dengan rata-rata pada aspek kemudahan dalam penggunaan media sebesar 3.4 dengan kategori “valid/ layak digunakan”. Berdasarkan dapat dirata-ratakan hasil dari ahli media ini adalah 3.44 atau 86% dengan kategori “valid/layak digunakan”. adapun saran yang diberikan yaitu 1) perbaiki gambar-gambar yang non hijab 2) tampilan huruf diperbesar pada bagian KI & KD 3) ganti background yang simpel pada quiz.

Selanjutnya, validasi ahli materi adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kelayakan media AVIA untuk peserta didik kelas X SMA yang dikembangkan. Ahli validasi materi pada penelitian pengembangan ini yaitu validator perseorangan berikut hasil validasi oleh ahli validasi materi:

Tabel 1.2 Hasil validasi ahli materi

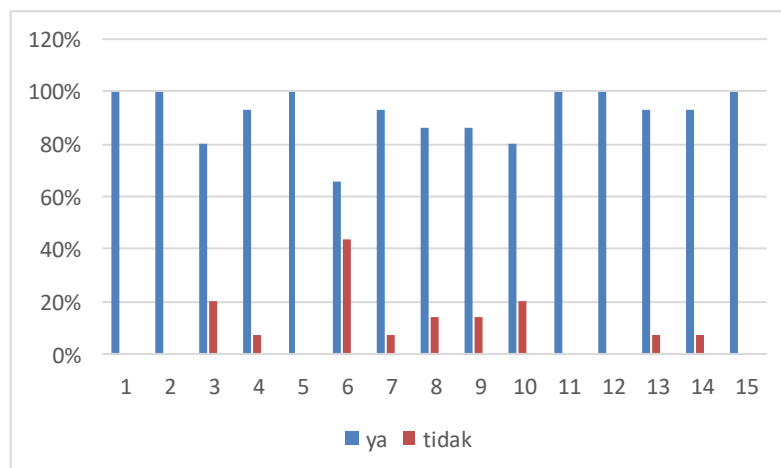
No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Kualitas isi	Σ skor	10	10
			3.33	3.33
			3.33	
		Kriteria	Valid/layak digunakan	
2	Keterlaksanaan	Σ skor	11	12
			3.66	4
			3.83	
		Kriteria	Valid/layak digunakan	
3	Tampilan visual	Σ skor	15	15
			3.75	3.75
			3.75	
		Kriteria	Valid/layak digunakan	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil validasi aspek kualitas isi dari ekspert pertama yaitu ahli materi dengan total nilai tanggapan 10, ekspert kedua yaitu ahli media dengan total nilai 10 dengan rata-rata aspek pada perangkat Software yaitu 3.33 dalam kelompok “valid/layak digunakan”. Hasil keterlaksanaan berdasarkan dari eksper kesatu dengan total nilai 11, ekspert kedua 2 dengan total nilai 12 dengan rata-rata pada aspek sebesar 3.83 menjadi kelompok “valid/layak digunakan. Hasil tampilan visual berdasarkan dari ekspert kesatu dengan jumlah skor 15, validator 2 dengan jumlah skor 15 dengan rata-rata pada aspek sebesar 3.75 atau 93% dengan kategori “valid/layak digunakan”. Adapun saran dari ahli materi adalah 1) penambahan beberapa materi , 2) penambahan review quiz.

Produk media AVIA yang telah divalidasi oleh para ahli dalam bidangnya masing-masing dan sudah diperbaiki selanjutnya di implementasikan pada proses pembelajaran di sekolah. Implementasi tersebut dilakukan dengan dua langkah. Adapun langkah dalam implementasi tersebut, uji coba *leaner small group*, dan uji coba *learner field trial*.

Uji coba *leaner small group* dilakukan pada 9 peserta didik kelas X SMAN 3 Bandar Lampung dengan perbedaan kemampuan yang berbeda-beda, berikut hasil *leaner small group*:

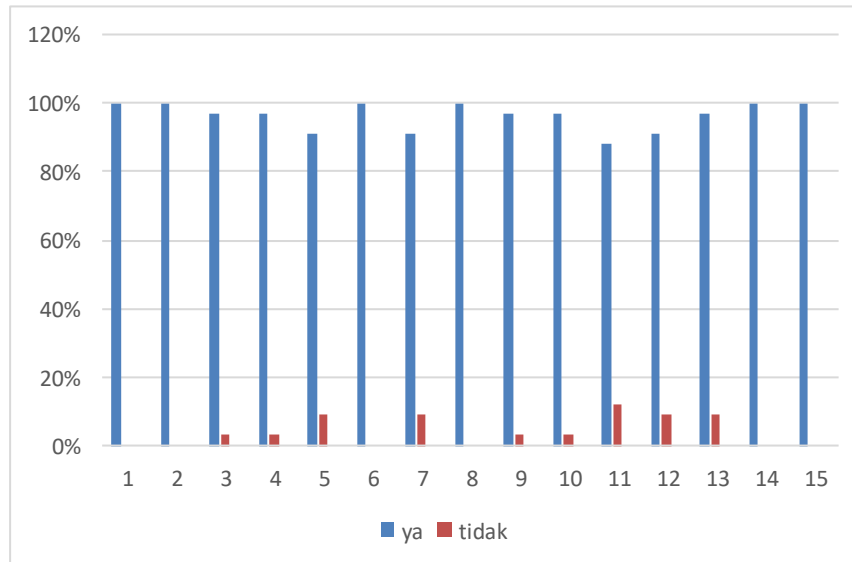
Gambar 2:1 Hasil uji coba *leaner small group*



Berdasarkan hasil uji coba *leaner small group* mendapatkan nilai apresiasi dari 9 peserta didik bahwa produk Media AVIA dengan nilai rata-rata 91.3%. Hasil uji coba *leaner small group* ini dapat tarik pemahaman jika media AVIA memiliki kebergunaan atau efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di SMA walaupun peserta didiknya kondisinya berbedala dalam hal kemampuan atau kompetensi yang dimiliki.

Uji coba *learner field trial* di ujicobakan ke dalam kelas yang berjumlah siswanya 34 yaitu kelas X SMAN 3 Bandar Lampung dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Berikut hasil uji coba kelompok besar (*field trial*):

Gambar 2:2 Hasil uji coba kelompok besar (*field trial*)



Secara keseluruhan, tanggapan dari 34 peserta didik ujicoba *leaner small group* pada produk media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik di SMA yang telah dibuatnya, Adapun nilai rata-rata 96.3%. jadi ahir uji coba *leaner small group* ini di simpulkan mejadi produk media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik SMA sangat efektif dan dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab meskipun tingkat kemampuan peserta didik SMA berbeda- beda.Estela

Setelah melalui tahap analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, dan implementasi produk. Produk selanjutnya di evaluasi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli validasi yakni evaluasi ahli materi dan evaluasi ahli media.

Paparan di atas hasil riset ini telah menghasilkan produk media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik SMA, yang kelayakannya menurut ahli materi sebesar 3.63, ahli media 3.4 yang artinya produk “sangat layak” digunakan dalam pembelajaran. Respon peserta didik pada kelompok kecil mendapatkan persentase 91.3% yaitu sangat baik. Ujicoba *leaner small group* terhadap pengembangan media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pengajaran mandiri peserta didik di SMA yang di kembangkan dengan rata-rata 96.3%. dengan kategori sangat baik.

Menurut heinich media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru untuk pembelajaran harus dimulai dari identifikasi kebutuhan. Identifikasi kebutuhan akan mampu melihat model pembelajaran yang seperti apa yang akan dirancang, untuk pembelajaran mandiri atau kelompok atau kombinasi. Model pembelajarannya langsung atau jarak jauh atau kombinasi. Materi meliputi pengetahuan ataukah ketrampilan atau kombinasi. Karena media pembelajaran akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan visual, audio, audio visual atau kombinasi (M.V. Adegbija & M.A. Fakomogbon, 2014). Untuk itu guru menurut Capuno et al., (2019) memiliki peran sebagai fasilitator dalam menyelenggarakan pembelajaran baik sebagai inovator maupun edukatornya. Guru innovator yaitu guru yang mampu membuat pemecahan masalah dari masalah yang dialami peserta didik, guru maupun sekolah. Guru yang innovator mampu membuat bahan ajar, media pembelajaran dan alat evaluasi yang mudah digunakan dan bermanfaat dalam mencapai tujuan. Guru sebagai educator yaitu guru mampu menjadi guru yang menyenangkan dan menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sesuai yang telah ditentukan oleh kurikulum. Pendapat ini merupakan teori yang sangat penting dalam mendorong pengembangan produk media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik di SMA.

Media AVIA (audio visual bahasa Arab) dikembangkan untuk memanfaatkan kecerdasan yaitu kecerdasan audio, visual bahasa peserta didik sebagaimana Firman Allah SW surat An-nahl 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: dan Allah telah mengeluarkan kalian dari rahim ibudamu, engkau pada kenyataan tidak mengetahui suatu apapun, lalu (Allah) menciptakan untuk kalian pendengaran dan penglihatan, serta kecerdasan batin, mudah-mudahan kalian menjadi orang-orang yang bersyukur.(RI, 2009)

Ayat ini terang sekali dalam firman-Nya, bahwa agar kalian dapat bersyukur menjadi orang-orang yang cerdas maka gunakan fasilitas yang telah diberikan Allah SWT berupa potensi kecerdasan audio dan visual. Kecerdasan audio sebagai kecerdasan dimana seseorang akan memiliki pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan apa-apa

yang mereka dengarkan. Peserta didik di SMA sangat berpotensi untuk mampu mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan perangkat audio, terlebih pembelajaran audio di desain dengan mudah digunakan, mudah dipelajari secara berulang-ulang. Media audio sangat menarik lagi apabila dikombinasikan kecerdasan visual, karena mendengar akan mudah di lupakan pesannya jika tidak dipandu dengan visual. Peneliti pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan produk media AVIA (audio visual bahasa Arab) tidak memisahkan antara kemahiran-kemahiran bahasa Arab untuk peserta didik di SMA, karena perpaduan audio visual akan menghasilkan kemahiran yang sempurna pada peserta didik. Hal ini sesuai penelitian Rahmawati bahwa penggunaan strategi, metode dan teknik serta media pembelajaran audio visual yang sesuai karakteristik, kebutuhan, kondisi akan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA negeri secara signifikan (Rohmawati & Sukanti, 2012). Penelitian ini menggunakan aplikasi *Macromedia Flash 8* karena dipandang oleh peneliti sebagai aplikasi yang mudah, fleksibel untuk membuat produk-produk media yang menginginkan multimedia dalam proses pembelajarannya, dan dari hasil uji validasi dan uji evaluasi produk media AVIA layak dan baik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA.

SIMPULAN DAN SARAN

Riset pengembangan ini menghasilkan produk media AVIA (audio visual bahasa Arab) untuk pembelajaran mandiri peserta didik di SMA. Aplikasi yang digunakan dalam proses pengembangan media AVIA dengan *Macromedia Flash 8* dan model pengembangannya menggunakan model ADDIE hasil sangat layak dan baik. Hasil validasi kelayakan menurut ahli materi sebesar 3.63, ahli media 3.4 produk “sangat layak” digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil uji kebergunaan produk pada peserta didik kelompok kecil mendapatkan tanggapan 91.3% yaitu sangat baik, dan uji coba kelompok dengan rata-rata 96.3% yaitu sangat baik. Peneliti menyarankan agar guru dan praktisi pembelajaran PAI dan bahasa Arab dapat memfasilitasi peserta didik dengan banyak mengembangkan media pembelajaran sebagai bentuk inovasi dan kreativitas guru yang cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/499/494>
- Capuno, R., Revalde, H., Etcuban, J. O., Aventuna, M., Medio, G., & Demeterio, R. A. (2019). Facilitating Learning Mathematics Through the Use of Instructional Media. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 15(1), 677–688. <https://doi.org/10.29333/iejme/5785>
- Charfeddine, M., Mezghani, E., & Amar, C. Ben. (2013). Modified video watermarking scheme using audio silence deletion. *ELMAR, 2013 55th International Symposium, September*, 203–206.
- Effendi, A. F. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Febrian Eko Priandono, Sri Astutik, S. W., & Program. (2012). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL BERBASIS KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(3), 247–253.
- Febrianti, Y., Romi, S., Rahmawati, N., & Amrullah, N. A. (2020). *Journal of Arabic Learning and Teaching FLASH PROFESSIONAL CS 6 UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA*. 9(1), 80–85.
- Gunarti, T. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah Jurnal PGMI*, 3(2), 122–129.
- John W. Creswell. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed, Vol. 148). Pearson Education.
- Karlina, N., & Setiyadi, R. (2019). the Use of Audio-Visual Learning Media in Improving Student Concentration in Energy Materials. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.22460/pej.v3i1.1229>
- Kent t. Gustafson & Robert Maribe Branch. (2015). *Survey of Instructional Development Models*. Clearinghouse on Information & Technology, Syracuse University.
- Koderi, K. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(01). <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2596>
- Lalu Gede, & Zainuddin. (2020). Transformasi Media. In *Al Hikmah : Jurnal Study Islam* (Vol. 1, Issue 1, pp. 82–93).

- M.V. Adebija & M.A. Fakomogbon. (2014). INSTRUCTIONAL MEDIA IN TEACHING AND LEARNING: A NIGERIAN PERSPECTIVE. *Global Media Journal*, 6(2), 216.
- Madcoms. (2017). *Mahir Dalam 7 hari : Macromedia Flash Pro 8*. Andi Offset.
- Nurmadiyah, N. (2016). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2(2). <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>
- RI, D. A. (2009). *Al-Quran dan Terjemahnya*. PT. Syaamil Cipta Media.
- Rohmawati, E. D., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 153–171. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.918>
- Sari, N. Y., Sukmiati, H., & Muslihudin, M. (2016). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Macromedia Flash 8 di TPA Al-Hidayah Sidoharjo Pringsewu. *Jpgmi*, 2(1), 26–43.
- Sudjana. (2017). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algrasindo.
- Walter Dick, Lou Carey, J. O. C. (2019). *The Systematic Design of Instructional* (Seventh Ed). Pearson Merrill Prentice Hall.
- Yetri, Y., Koderi, K., Amirudin, A., Latifah, S., & Apriliana, M. D. (2019). The Effectiveness of Physics Demonstration Kit: The Effect on the Science Process Skills Through Students' Critical Thinking. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012061>
- Zamhani. (2020). *Guru SMA Negeri 3 Bandar Lampung*. wawancara: 10 Februari 2020.
- Zhu, H., Luo, M. Di, Wang, R., Zheng, A. H., & He, R. (2021). Deep Audio-visual Learning: A Survey. *International Journal of Automation and Computing*, 18(3), 351–376. <https://doi.org/10.1007/s11633-021-1293-0>